BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan Tugas Akhir. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis teliti.

Adapun pengertian objek penelitian (**Husen Umar : 2005)** adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu."

Objek penelitian yang penulis teliti adalah implikasi dari akuntansi zakat pada Domper Peduli Ummat Daarut Tauhiid (DPU-DT) Bandung yang beralamat di Jalan Gegerkalong Girang No. 32 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan menjadi beberapa pengertian, diantaranya adalah sebagai berikut (**I Made Wirartha : 2006)** :

> "Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah."

Selain pengertian diaatas, terdapat pula pandangan lain mengenain pengertian metode penelitian **(Umi Narimawati : 2008),** yaitu :

> "Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu**"**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu mengunakan metode analisis deskriptif. Adapun pengertian metode analisis deskriptif **(Jonathan Sarwono : 2006)**, adalah sebagai berikut :

> "Metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan kegiatan yang dilakukan perusahaan berdasarkan fakta yang ada untuk dianalisis berdasarkan literatur-literatur kemudian dapat diartikan menjadi sebuah kesimpulan."

Dikemukakan bahwa metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, yang pada akhirnya metode ini digunakan untuk mencari pemecahan atas masalah yang diteliti.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaplikasian akuntansi zakat yang dilakukan oleh lembaga amil zakat nasional DPU-DT Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian (**Jonathan Sarwono : 2006) :**

> "Desain penelitian adalah pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Tanpa desain yang benar, peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan judul yang diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian. Dimana judul penelitian

ini adalah “Implikasi Akuntansi Zakat pada Dompet Peduli Ummat Daruut Tauhiid (DPU-DT) Bandung.”

Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu perusahaan. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prinsip-prinsip akuntansi zakat DPU-DT ?
2. Bagaimana pengelolaan zakat yang telah diaplikasikan pada DPU-DT ?
3. Bagaimana pelaksanaan standarisasi pelaporan akuntansi zakat pada DPU-DT ?

2. Melihat, mengumpulkan dan menganalisis data-data Implikasi Akuntansi Zakat pada Dompet Peduli Ummat Daruut Tauhiid (DPU-DT) Bandung.
3. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan.
4. Melaporkan hasil dari penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data dan mengajukan beberapa saran untuk masukan bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertian operasionaliasasi variabel **(Jonathan Sarwono : 2006)** adalah sebagai berikut :

"Operasionalisasi variabel adalah yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat oprasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut."

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*). Pengertian variabel bebas (**Jonathan Sarwono:2006)**,yaitu :

"Variabel bebas adalah suatu variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi."

Dari definisi diatas, variabel bebas yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Implikasi akuntansi zakat.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Implikasi akuntansi zakat	"Impikasi akuntansi zakat adalah adalah proses menyajikan informasi mengenai ketaatan organisasi terhadap ketentuan syari'ah Islam, termasuk informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran yang tidak di perbolehkan oleh syari'ah, bila terjadi, serta bagaimana penyalurannya, dan tentunya dibantu Dewan	Sistem Akuntansi Zakat : 1. Sistem Akuntansi Dana Zakat (*Restricted Funds*) 2. Sistem Akuntansi Dana Sedekah (*Unrestricted Funds*) **(Anis Basalamah : 2005)**

	Syari'ah yang sangat membantu (mengeluarkan opini syariah)" **(Fajar Laksana : 2008)**	Perangkat-perangkat zakat : 1. *Muzakki* atau pembayar zakat 2. *Mustahik* adalah golongan atau kelompok yang mempunyai hak untuk mendapatkan zakat 3. *Amil* atau pengelola zakat **(UU Nomor 38 tahun 1999)**

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan sumber dan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu:

1. *Library Research* (penelitian kepustakaan)

   Penulis memperoleh sumber data sekunder melalui studi kepustakaan yang bertujuan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan teori yang telah didapat. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan ini adalah:

   a. Data yang bersumber dari kepustakaan kampus diantaranya:

      - Teori mengenai akuntansi zakat.
      - Teori tentang standarisasi dari pelaporan lembaga nirlaba.

   b. Data yang bersumber dari perusahaan Dompet Peduli Ummat Daruut Tauhiid (DPU-DT) diantaranya :

- Sejarah perusahaan
- Struktur organisasi
- Deskripsi jabatan
- Aktivitas Dompet Peduli Ummat Daruut Tauhiid (DPU-DT)
- Pelaksanaan akuntansi zakat pada Dompet Peduli Ummat Daruut Tauhiid (DPU-DT)

2. *Field Research* (penelitian lapangan)

   Melakukan usaha untuk mendapatkan data primer dan informasi tentang pengaplikasian akuntansi zakat dan standarisasi pelaporan informasi keuangan yang diperlukan sebagai bahan penyusunan dan penganalisaan berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis yang dilakukan dengan cara mengunjungi perusahaan untuk melakukan penelitian terhadap kegiatan perusahaan yang sesungguhnya. Sedangkan pengumpulan data guna mendapatkan data primer adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

   a. *Observation* (pengamatan)

      Penulisan mengamati tentang hal yang berkaitan dengan pengaplikasian akuntansi zakat pada DPU-DT, yaitu kegiatan pencatatan dan pelaporan dana

zakat yang dilakukan di kantor Dompet Peduli Ummat Daruut Tauhiid (DPU-DT).

b. *Interview* (wawancara)

Penulis melakukan wawancara tentang pelaksanaan pencatatan dan pelaporan dana zakat yang dilakukan kantor Dompet Peduli Ummat Daruut Tauhiid (DPU-DT) dan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data-data informasi.

c. *Documentation* (mengumpulkan data)

Dilakukan sebagai bahan untuk memperkuat penjelasan terhadap bahan atau masalah yang diteliti.

3.2.4 Rancangan Analisis

Pengertian rancangan analisis (**Burhan Bungin : 2003)** adalah :

> "Sebuah rancangan akan memberikan gambaran awal yang jelas dan terarah kepada penelitian tentang proses kegiatan penelitian"

Sedangkan pengertian rancangan penelitian **(Lexy J. Moleong : 2000)** :

> "Rancangan penelitian yaitu usaha merencanakan kemungkinan-kemungkinan tertentu secara luas tanpa menunkukkan secara pasti apa yang akan dikerjakan dalam hubungan dengan unsurnya masing-masing."

Dalam menganalisis data, model penelitian yang digunakan oleh penulis adalah rancangan analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh dan disimpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian, akan dibandingkan antara teori yang dipelajari dengan data yang diperoleh dari penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data analisis untuk mendapatkan kesimpulan.